# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Konteks Penelitian

 Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase. Reklamasi dapat juga didefinisikan sebagai aktivitas penimbunan suatu areal dalam skala relatif luas hingga sangat luas di daratan maupun di areal perairan untuk suatu keperluan rencana tertentu. Reklamasi daratan umumnya dilakukan dengan tujuan perbaikan dan pemulihan kawasan berair yang rusak atau tak berguna menjadi lebih baik dan bermanfaat. Kawasan ini dapat dijadikan lahan pemukiman, objek wisata dan kawasan niaga.

 Rencana proyek reklamasi di Teluk Benoa, Kabupaten Badung, Bali menjadi isu hangat belakangan ini. Pro dan kontra yang timbul menjadi polemik karena berbagai pertimbangan jika proyek itu dibangun. Berbagai kajian - kajian dilakukan mengenai layak atau tidaknya dilakukan reklamasi serta dampaknya kedepan. Tapi sebelum saya mengemukakan pendapat mengenai reklamasi di Teluk Benoa, ada baiknya saya menjelaskan apa yang dimaksud dengan reklamasi, tujuan dari reklamasi dan latar belakang kenapa kawasan Teluk Benoa diusulkan untuk direklamasi.

 Reklamasi secara awam diartikan sebagai menciptakan daratan baru di lahan yang sebelumnnya terdiri dari air. Bisa juga diartikan sebagai suatu usaha untuk memanfaatkan kawasan atau lahan yang relatif tidak berguna dan berair menjadi lahan berguna dengan cara dikeringkan, misalnya di kawasan pantai atau teluk, daerah rawa – rawa, di tengah sungai ataupun di danau.

 Suatu reklamasi dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan kawasan berair yang belum termanfaatkan menjadi suatu kawasan baru yang lebih baik dan bermanfaat untuk berbagai keperluan ekonomi, pariwisata, ataupun untuk menyelamatkan lingkungan. Biasanya usaha reklamasi ini dilakukan karena pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kebutuhan lahan yang meningkat pesat, tetapi mengalami kendala keterbatasan ruang dan lahan untuk mendukung laju pertumbuhan yang tinggi, sehingga reklamasi diperlukan untuk meningkatkan daya tampung dan daya dukung lingkungan, terutama di wilayah yang strategis dimana terjadi aktifitas perekonomian yang padat.

 Lahan pertanian di Pulau Dewata Bali secara terus-menerus mengalami pengurangan karena telah beralih fungsi akibat kemajuan pembangunan di berbagai sektor. Apalagi secara geografis Pulau Bali sangat sempit sementara pertumbuhan penduduk terus terjadi. Hal tersebut terjadi karena Bali memiliki pesona wisata yang sangat indah sehingga menarik banyak pihak baik dalam maupun luar negeri untuk datang dan menetap di Bali dan berupaya turut mengembangkan ekonomi di berbagai sektor kehidupan. Salah satu daerah yang sangat baik untuk dikembangkan dengan tetap memperhatikan serta mengutamakan lingkungan hidup serta budaya Bali adalah kawasan hutan Mangrove di Teluk Benoa yang rencana pengembangannya menuai pro dan kontra. Aksi kontrapun sampai saat ini masih dilakukan bukan hanya warga sekitas teluk benoa saja akan tetapi *public figure* seperti band *Superman Is Dead* terutama sang drummer Jerinx yang paling nyaring menolak reklamasi dan banyak lagi aktivis-aktivis yang menyerukan suaranya menolak aktivitas reklamasi salah satunya aktivis ForBali atau Forum Rakyat Bali. Gerakan Bali Tolak Reklamasi Teluk Benoa yang dikomando ForBALI dan Pasubayan Desa Adat Tolak Reklamasi memasuki tahun ke-5 saat ini. Untuk meneguhkan sikapnya, ribuan warga kembali turun ke jalan, aksi *longmarch* mengelilingi Lapangan Perjuangan Rakyat Bali dan melewati kantor DPRD serta Gubernur Bali, di Denpasar. Gemuruh suara penolakan ini makin bergema karena aksi makin atraktif dengan beragam parade budaya dikombinasikan musik rock. Bertepatan dengan PILKADA Bali, kasus ini justru menjadi komoditas bagi pasangan calon gubernur dan wakil gubernur bali, kandidat Gubernur dan Wakil yang ikut Pilkada adalah mereka yang berpengaruh di kebijakan publik dan pariwisata selama isu reklamasi bergulir. Yakni pasangan Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra (Walikota Denpasar) dengan Ketut Sudikerta (Wakil Gubernur) dan I Wayan Koster (anggota DPR RI) dengan Cokorda Artha Ardhana Sukawati (Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Bali). Disingkat pasangan Mantra-Kerta dan Koster-Cok Ace.

 Program acara yang disajikan televisi, sangat mempengaruhi sikap penontonnya setelah atau pada waktu melihat tayangan televisi tersebut. Banyak fakta yang kita jumpai dari informasi yang disampaikan televisi, baik fakta positif maupun fakta negatif. Tidak luput juga dalam salah satu program CNN Indonesia Insight With Desi Anwar ini pasti memiliki dampak positif dan negatif terutama dalam episode Polemik Reklamasi Teluk Benoa ini. Dampak positifnya ialah fakta yang disajikan lebih lengkap karena pembahasannya yang mendalam dengan mengambil 2 sisi narasumber yang bertentangan (*Cover Both Side*), pengetahuan mengenai reklamasi akan lebih lengkap didapat bukan hanya dampak buruknya saja tapi dampak baiknya juga. Dampak negatifnya ialah masyarakat yang menonton akan terbagi dua menjadi kubu pro dan kontra lebih banyak, yang sebelumnya dampak ini hanya di kawasan bali saja, setelah ada penayangan ini seluruh Indonesia akan mengetahui kasus ini karena CNN Indonesia adalah televisi berjaringan.

 Jurnalisme investigasi menghasilkan sebuah karya jurnalistik, yaitu laporan investigasi. Laporan investigasi sebagai sebuah karya jurnalistik tidak ditentukan oleh besarnya kasus yang dibongkar, melainkan manfaat atau dampak apa yang ditimbulkan setelah kasus tersebut terbongkar. Penelusuran sebuah topik yang ringan dapat dikatakan produk investigasi yang baik apabila mengungkap fakta bernilai besar bagi khalayak.

 Laporan investigasi dalam pelaksanaannya membutuhkan modal yang banyak, terlebih apabila topik yang dipilih bersifat kompleks. Maka sebelum membuat konsep acuan, perlu ada riset awal, wawancara, dan observasi di lapangan. Perencanaan yang matang sangat dibutuhkan agar penelusuran dapat berjalan dengan baik, selain itu penyamaran dan koordinasi terutama bagi jurnalis televisi harus dilakukan dengan baik. Dalam hal ini seorang jurnalis juga dituntut untuk memiliki sifat skeptis atau ragu-ragu terhadap setiap fakta yang diperoleh, sehingga fakta tersebut akan terus digali hingga sampai ke akar permasalahan.

 Pada intinya, tujuan utama dari jurnalisme investigasi adalah mengungkap kesaksian dan bukti secara fisik dari suatu persoalan yang kontroversial. Jurnalisme investigasi lebih menekankan pada upaya mengungkap fakta yang sebelumnya tersembunyi dari publik. Karena itu, proses kerja jurnalis dalam liputan investigasi ini laksana detektif yang mengendus informasi tersembunyi dari banyak sisi dan mengungkapkannya.

 Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk, siaran, cetak , hingga ke media digital seperti website berita, atau dari mulut kemulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Berita dapat diklarifikasikan kedalam dua katagori berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Berita berat sesuai namanya menunjuk pada peristiwa yang mengguncang dan menyita perhatian orang banyak seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan. Sedangkan berita ringan lebih bertumpu pada unsur –unsur ketertarikan manusiawi seperti pernikahan bintang film dan lain lain. Berdasarkan sifatnya, berita terbagi atas berita diduga dan berita tak terduga. Berita diduga adalah peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya,seperti pemilu. Berita tak terduga adalah peristiwa yang sifatnya tiba – tiba tidak direncanakan seperti kereta api terguling.

 Media massa memiliki peran yang penting khususnya untuk media televisi yang lebih banyak diminati khalayak karena menarik dari sisi audiovisualnya sehingga tidak membuat penonton bosan, namun tetap ada peran *gatekeeper* didalamnya. Hal tersebut untuk membatasi penayangan yang tidak layak untuk diperlihatkan kepada khalayak luas. Dari setiap media massa memiliki karakteristik yang berbeda termasuk media televisi.

 Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gesture tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

 Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif transaktif, komunikasi bertujuan|bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan tak bertujuan.

 Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

 Semiotika atau ilmu ketandaan adalah studi tentang makna keputusan. Ini termasuk studi tentang tanda-tanda dan proses tanda (semiosis), indikasi, penunjukan, kemiripan, analogi, metafora, simbolisme, makna, dan komunikasi. Semiotika berkaitan erat dengan bidang linguistik, yang untuk sebagian, mempelajari struktur dan makna bahasa yang lebih spesifik. Namun, berbeda dari linguistik, semiotika juga mempelajari sistem-sistem tanda non-linguistik.

 Dalam media televisi menayangkan berbagai jenis program, salah satunya program berita. Media CNN Indonesia merupakan sebuah media yang khusus menginformasikan berita. Salah satunya program Jurnalisme Investigasi Insight With Desi Anwar. Pemberitaan investigasi yang ingin diteliti oleh peneliti merupakan tayangan berita investigasi polemik reklamasi teluk benoa bali yang tayang pada 1 September 2016 Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengamati penelitian yang membahas mengenai **“ANALISIS SEMIOTIKA KARYA JURNALISTIK CNN INDONESIA *INSIGHT WITH* DESI ANWAR POLEMIK TELUK BENOA BALI**”.

## 1.2. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan penelitian

### 1.2.1. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas, maka masalah yang menjadi perhatian utama ialah :

**“Bagaimana Analisis Semiotika karya jurnalistik cnn indonesia *insight with* desi anwar polemik teluk benoa bali”**

### 2.1.2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penelitian membuat fokus permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana penanda dan petanda yang disampaikan pada tayangan *insight with* desi anwar polemik teluk benoa bali?

2. Bagaimana pemaknaan realitas eksternal pada tayangan *insight with* desi anwar polemik teluk benoa bali?

##  1.3. Tujuan Penelitian

 Setiap melakukan penelitian, peneliti sudah pasti memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif – motif individual maupun kolektif. Adapun tujuan dari dibuatnya penelitian ini ialah dengan maksud untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dipertanyakan terkait dari judul penelitian ini. Serta tujuan umum penelitian ini ialah untuk melanjutkan identifikasi masalah yang di dapat peneliti sehingga mendapatkan hasil yang sesuai berdasarkan fakta yang didapat dan riset yang dilakukan. Selain itu adapaun tujuan lain dibuatnya penelitian ini yaitu sebagai syarat ujian sidang Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Jurusan Ilmu komunikasi konsentrasi Jurnalistik yaitu :

1. Untuk mengetahui penanda dan petanda yang disampaikan pada tayangan insight with desi anwar polemik teluk benoa bali.

2. Untuk mengetahui pemaknaan realitas eksternal pada tayangan insight with desi anwar polemik teluk benoa bali.

##  1.4. Kegunaan Penelitian

 Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serba nilai guna bagi pengenbangan ilmu pada umumnya di bidang komunikasi dan jurnalisitk khususnya. Maka dari itu kegunaan secara umum dapat dibedakan menjadi :

1. Kegunaan teoritis

 Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya wacana kajian Ilmu Komunikasi tentang informasi yang ditayangkan melalui media televisi serta pengaruh tayangan berita soial terhadap khalayak luas.

1. Hasil penelitian ini sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai kajian *journalist* dalam ruang lingkuptayangan berita.
2. Hasil penelitian ini dapat melengkapi kelengkapan perpustakaan alam bidang disiplin ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan jurnalis yang berhubungan dengan analisis semiotika*.*
3. Melatih peneliti dalam menganalisis permasalahan dan mencari pemecahan permasalahan tersebut.

2. Kegunaan Praktis

a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk pemikiran bagi para pembaca dalam mengamati berita sosial di media televisi.

b. Sebagai pengetahuan baru bagi peneliti dan masyarakat mengenai tayangan berita sosial.

c. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan analisis semiotika terhadap tayangan berita sosial.